



MENJAMU MALUT UNITED DI SSA PSIM Bertekad Bangkit dari Keterpurukan

BANTUL (KR) - PSIM Yogyakarta kembali mengusung misi bangkit dari keterpurukan saat menjamu Malut United dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA), Minggu (10/5) malam nanti.

Dalam laga pekan ke-32 musim ini, Laskar Matara menargetkan poin penuh guna menghentikan tren negatif yang tak sekalipun bisa meraih kemenangan dari delapan pertandingan terakhirnya.

Meski terjebak dalam fase paceklik poin, PSIM memiliki modal kepercayaan diri berkat keunggulan *head to head* dengan sang lawan. Hal ini tak lepas dari hasil positif yang didapat Raka Cahyana dan kawan-kawan pada pertemuan perdana musim ini di Maluku, di mana tim asuhan Jean-Paul Van Gastel tersebut berhasil mempermalukan Malut United di kandang-nya dengan skor 2-0.

Meski mampu menang di laga pertemuan pertama, namun turunnya performa PSIM di putaran kedua jelas membuat peluang untuk

kembali meraih kemenangan di pertemuan kedua sedikit diragukan. Terlebih catatan tren hasil terakhir dari kedua tim juga sangat bertolak belakang, PSIM di dua laga terakhirnya menelan kekalahan, sementara Malut United mampu meraih 2 kemenangan dengan skor telak, 7-0 kontra PSBS dan 5-2 melawan Persis Solo.

Saat ini, posisi kedua tim di klasemen sementara BRI Super League juga terpaut cukup jauh di mana PSIM terdampar di peringkat ke-10 dengan 39 poin hasil 31 laga yang telah dijalani. Sedangkan calon lawan, Malut United bertengger di peringkat ke-5 klasemen sementara dengan raihan 52 poin. Bagi Malut United, jika mampu meraih kemenangan di laga ini, mereka akan naik ke posisi ke-4



KR-Dok PSIM Yogya

Gelandang asing PSIM Pulga Vidal saat bertemu Malut United di putaran pertama tahun lalu. Kedua tim bertemu di putaran kedua, Minggu (10/5) malam nanti.

klasemen sementara.

Jelang laga ini, pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel, menegaskan tidak akan melakukan perombakan skema permainan meskipun posisi timnya sudah dipastikan aman dari ancaman degradasi. Ia memilih mempertahankan identitas permainan yang mengandalkan dominasi penguasaan bola demi meraih poin penuh dan memberikan hasil terbaik kepada pendukung.

Strategi yang telah disi-

apkan ini, menurutnya sudah didiskusikan dan diinstruksikan kepada semua pemain demi bisa menghasilkan kemenangan di laga kandang kali ini. "Kami akan tetap bermain dengan cara yang sama. Saya sudah berdiskusi dengan pemain, dan semuanya sepakat untuk mempertahankan metode kerja serta gaya bermain yang ada saat ini," ujar Van Gastel dalam *pre match press conference* di Wisma PSIM, Sabtu (9/5).

Kendati demikian, pelatih asal Belanda tersebut memberikan peringatan keras terkait kewaspadaan transisi. Ia menilai Malut United memiliki materi pemain individu yang mampu menciptakan peluang berbahaya secara mendadak. Beberapa nama yang patut diwaspadai dalam skuat Malut United di antaranya, striker David da Silva, Ciro Alves, Tyrone hingga Yakob Sayuri.

Bek sayap PSIM Raka Cahyana menyatakan, kondisi fisik dan mental skuat Laskar Mataram saat ini sangat siap untuk mengamankan tiga poin di kandang. Menurutnya, kemenangan di putaran pertama menjadi suntikan motivasi tambahan bagi rekan-rekannya.

"Semua pemain siap menjalankan instruksi pelatih. Kami berharap dukungan penuh suporter di SSA besok untuk menambah semangat juang kami di lapangan," kata Raka.

(Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005